

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Skripsi, 11 Februari 2026

Nurul azizah¹, Andi Tenri Padad², Juliani Ibrahim³, Rusli Malli⁴

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/Email: nrlazzh087@med.unismuh.ac.id

²Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN MEKANISME KOPING TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN DALAM MENGHADAPI OBJECTIVE STRUCTURED
CLINICAL EXAMINATION (OSCE) PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ANGKATAN 2024”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan merupakan respons emosional berupa perasaan takut dan khawatir terhadap ancaman yang belum pasti terjadi, yang dapat ditandai dengan perasaan tegang, gelisah, dan kesulitan berkonsentrasi. Mahasiswa kedokteran rentan mengalami kecemasan akibat tuntutan akademik yang tinggi, khususnya saat menghadapi OSCE. Dalam menghadapi tekanan tersebut, mahasiswa menggunakan mekanisme koping adaptif maupun maladaptif yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan yang dialami.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara mekanisme koping terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* pada 151 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2024 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Brief-COPE dan STAI, kemudian dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Sminorv.

Hasil: Sebagian besar responden menggunakan mekanisme koping adaptif (74,2%), sedangkan 25,8% menggunakan koping maladaptif. Tingkat kecemasan terbanyak berada pada kategori sedang (31,8%) dan berat (29,8%). Hasil uji Kolmogorov Sminorv menunjukkan nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dan tingkat kecemasan dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2024.

Kata Kunci: Mekanisme koping, tingkat kecemasan, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), mahasiswa kedokteran

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR
Thesis, 11 February 2026**

Nurul azizah¹, Andi Tenri Padad², Juliani Ibrahim³, Rusli Malli⁴

¹Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2022
/Email: nrlazzh087@med.unismuh.ac.id

²Department of Psychiatry, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

³Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

⁴Department of Al-Islam and Kemuhammadiyahan, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISMS AND
ANXIETY LEVELS IN FACING THE OBJECTIVE STRUCTURED
CLINICAL EXAMINATION (OSCE) AMONG MEDICAL STUDENTS OF
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR CLASS OF 2024”**

ABSTRACT

Background: Anxiety is an emotional response characterized by feelings of fear and worry toward uncertain threats, which may be marked by tension, restlessness, and difficulty concentrating. Medical students are particularly vulnerable to anxiety due to high academic demands, especially when facing the OSCE. To cope with such pressure, students employ adaptive or maladaptive coping mechanisms, which may influence their anxiety levels.

Objective: To determine the relationship between coping mechanisms and anxiety levels in facing the OSCE among medical students of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Makassar, class of 2024.

Methods: This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach involving 151 medical students selected through purposive sampling. Data were collected using the Brief-COPE questionnaire to assess coping mechanisms and STAI to measure anxiety levels. Data analysis was conducted using the Kolmogorov–Smirnov test.

Results: Most respondents used adaptive coping mechanisms (74.2%), while 25.8% used maladaptive coping mechanisms. The majority of students experienced moderate (31.8%) and severe anxiety (29.8%). The Kolmogorov Smirnov test showed a p-value = 0.000.

Conclusion: There is a significant relationship between coping mechanisms and anxiety levels in facing the OSCE among medical students of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Makassar, class of 2024.

Keywords: Coping mechanisms, anxiety level, Objective Structured Clinical Examination (OSCE), medical students